

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah yang sangat dinantikan oleh setiap pasangan suami istri yang dapat menghasilkan generasi penerus yang sehat dan memperpanjang sebuah keturunan atau keluarga. Kehamilan merupakan masa dimulainya perkembangan janin dalam kandungan sampai lahirnya janin. Yang normalnya kehamilan terjadi dalam periode waktu 280 hari (40 minggu) atau setara dengan 9 bulan 7 hari) yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (Ratnawati, 2014). Dalam kehamilan terdapat 3 periode masa atau Trimester yakni Trimester I dimulai sejak pra-konsepsi sampai 12 minggu, Trimester II < 12 minggu - 28 minggu, Trimester III lebih dari 28 minggu - 40 minggu. Selama proses kehamilan berlangsung tidak menutup kemungkinan untuk seorang ibu tidak mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilannya.

Pada Kehamilan trimester III tidak menutup kemungkinan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan pada kehamilan. Menurut Ratnawati, (2014) Ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu sering buang air kecil, konstipasi, nyeri sympisis, bengkak pada kaki, dan sakit punggung bagian bawah.

Berdasarkan data register di PMB “DD” jumlah kunjungan ANC dalam tiga bulan terakhir dari bulan September sampai November tahun 2022 adalah sebanyak 42 orang, yang terdiri dari 11 orang (26,1%) TM I, 15 orang (35,7%) TM II dan 16 orang (38%) TM III. Dari hasil wawancara dan *study* kasus di PMB

“DD” keluhan yang dialami oleh ibu hamil TM III yaitu dengan keluhan sering kencing sebanyak enam orang (14,2%), bengkak pada kaki lima orang (11,9%), nyeri punggung bagian bawah tiga orang (7,14%), dan mengeluh nyeri simpysis empat orang (9,5%).

Dari data register dan hasil *study* kasus yang telah dilakukan didapatkan ibu hamil TM III mengeluh Bengkak pada kaki, sering kencing, sakit punggung bagian bawah, dan nyeri simpysis. Keluhan-keluhan ibu hamil fisiologis terjadi pada ibu hamil terutama pada Kehamilan Trimester III, yang pertama bengkak pada kaki disebabkan oleh Perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan (Lydia, Pricillia. 2020).

Meskipun bengkak pada kaki tergolong fisiologis pada ibu hamil namun ini bisa berdampak buruk jika semakin dibiarkan, yang ditimbulkan dari bengkak kaki pada ibu hamil yaitu bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan seperti preeklamsi, gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Mastina & Sanaya, 2021). Edema juga dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indicator penyakit kronis yang serius pada kehamilan (Mutia & Liva Maita, 2022).

Kedua Sering kencing adalah suatu keadaan yang terjadi akibat pembesaran perut ibu hamil karena pertumbuhan dan perkembangan janin didalam rahim , hal

tersebut yang membuat saluran kencing mengalami penekanan dari uterus sehingga ibu hamil mengalami sering kencing (Salwa, 2021). Keluhan sering kencing tidaklah berbahaya karena keluhan tersebut umum dialami oleh ibu hamil, namun ibu hamil akan merasa tidak nyaman dengan keadaannya karena ini bisa mengganggu aktivitas dan waktu tidur ibu hamil, sering kencing yang berlebih bisa menjadi gejala yang mengarah ke patologi seperti ISK (Wulan, 2018).

Ketiga adalah nyeri punggung bagian bawah yang dialami oleh ibu hamil Trimester III yang disebabkan karena peningkatan berat badan selama kehamilan, perubahan postur tubuh, peregangan otot rectus abdominalis, stres dan emosional (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung bagian bawah bila tidak ditangani dapat mengakibatkan ibu menjadi lelah baik secara fisik dan emosional, dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, meningkatkan resiko nyeri punggung saat melahirkan dan nyeri punggung kronis setelah melahirkan akan lebih sulit untuk disembuhkan jika stabilitas otot dan pelvis tidak segera pulih yang akan bisa berdampak pada kesehatan ibu dan bayi (Putri, dkk. 2021), selanjutnya nyeri simpisis terjadi akibat penekanan pada ligamentum oleh perut yang semakin membesar (Tyastuti, 2016), nyeri simpisis wajar terjadi namun apabila tidak diatasi dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang mengganggu aktivitas sehari-hari akibat rasa nyeri yang dirasakan (Putri, dkk. 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut peran bidan untuk meminimalkan terjadinya keluhan pada ibu hamil Trimester III yaitu bengkak pada kaki, sering kencing, sakit punggung bagian bawah, dan nyeri simpisis yaitu, yang pertama bengkak pada kaki dengan memberikan Informasi dan edukasi (KIE) penanganan bengkak pada

kaki yaitu anjurkan ibu untuk menghindari berdiri dalam waktu yang terlalu lama, pakailah sepatu yang nyaman, hindari sepatu yang ber hak tinggi, istirahatkan tubuh dengan senyaman mungkin agar kaki bengkak segera mereda dan berbaringlah dengan posisi kaki berada diatas bantal, gunakan kompres dingin diarea yang mengalami bengkak dan dimana jika kaki bengkak secara merata dari pergelangan kaki hingga ke telapak kaki ibu bisa merendam kaki di air hangat, hindari garam dan batasi penggunaan garam dan yang paling penting adalah melakukan pemeriksaan ANC secara rutin atau teratur (Mutia & Liva Maita, 2022), kedua sering kencing yaitu anjurkan ibu hamil untuk selalu menjaga kebersihan area vagina, mengeringkan area vagina menggunakan tissue kering atau lap bersih ketika selesai BAK/BAB, hal ini dilakukan untuk mengurangi lembab pada area genetalia yang dapat menyebabkan lecet ataupun infeksi di area tersebut. Mengganti celana dalam segera jika merasa tidak nyaman dan sudah kotor atau selalu ganti celana dalam sesudah selesai mandi. hal ini dilakukan agar mengurangi pertumbuhan bakteri dan jamur pada area genetalia. (Wulan, 2018), selanjutnya yaitu sakit punggung bagian bawah dapat diberikan penanganan seperti mengajak ibu untuk melakukan senam hamil, memberikan manual terapi seperti pijat atau mobilisasi, dan juga bisa melakukan kompres hangat pada bagian punggung untuk menurunkan rasa nyeri dan memberikan relaksasi (Hamdiah, dkk. 2020), dan penanganan keluhan ibu hamil nyeri simpisis yaitu dengan cara mengompres hangat bagian yang nyeri, dan mengurangi aktivitas yang terlalu berat, serta istirahat yang cukup (Putri, dkk. 2021).

Upaya dari pemerintah untuk mendeteksi masalah tersebut adalah ANC berfokus yaitu minimal 6 kali melakukan pemeriksaan kehamilan. Adapun makna dari ANC berfokus ini adalah memberikan perhatiannya pada penilaian ibu hamil dan tindakan yang diperlukan dalam membuat keputusan serta memberikan pelayanan dasar (Permenkes RI, 2021).

Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau Continuity of Care (COC). Hal tersebut sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) & Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan ini merupakan asuhan yang berkelanjutan serta berkualitas. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum hingga ber KB (Estiningtyas, 2013).

Pernyataan diatas menjadikan dasar bagi penulis untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data Subyektif pada Perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Obyektif pada Perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023 .,
- 3) Mampu Menganalisa Data (diagnose dan masalah) pada perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mampu Melakukan Penatalaksanaan pada perempuan “KA” di PMB “DD” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan dilapangan dan di dunia kerja.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kepustakaan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan kualitas pelayanan terutama pada ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan yang dialaminya.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, BBL, dan nifas untuk mengurangi terjadinya komplikasi.

